

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE 2020-2023

Putri Melati Sitinjak¹, Nova Sri Andriyana Purba², Enjel Margaretha Br Meliala³,
Nurindah S Sianturi⁴, Dessy Nathalia Sihaloho⁵, Christnova Hasugian⁶,
Hamonangan Siallagan⁷

putri.melatitinjak@tsudent.uhn.ac.id¹, nova.andriyana@student.uhn.ac.id²,
enjel.meliala@student.uhn.ac.id³, nurindah.sianturi@student.uhn.ac.id⁴,
dessy.nathalia@student.uhn.ac.id⁵, christnova.hasugian@uhn.ac.id⁶,
monangsiallagan@gmail.com⁷

Universitas HKBP Nommensen Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2020-2023. Rasio profitabilitas yang dianalisis mencakup Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Mandiri yang diperoleh dari situs resmi perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan statistik inferensial untuk mengukur hubungan antara rasio profitabilitas dan kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, khususnya ROA dan ROE, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Mandiri, sedangkan NIM memiliki pengaruh yang lebih moderat. Penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen perbankan untuk meningkatkan strategi pengelolaan keuangan guna mendukung pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Bank Mandiri, ROA, ROE, NIM, Periode 2020-2023.

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan yang paling besar hingga saat ini adalah perbankan. Di seluruh negara, perbankan memiliki peranan yang vital dalam memajukan perekonomian. Sebagian besar aktivitas ekonomi dijalankan dengan bantuan langsung atau tidak langsung dari sektor perbankan. Walaupun demikian, industri perbankan adalah industri yang diliputi risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan dana masyarakat yang diinvestasikan dalam berbagai bentuk seperti pemberian kredit, investasi dalam surat berharga, dan penanaman dana lain.

Pembangunan ekonomi suatu negara bisa mendapat keuntungan yang besar dari peran perbankan. Setiap bangsa memiliki lembaga keuangan sehingga peran perbankan sangat krusial dalam mendukung perekonomian masyarakat. Ini disebabkan bank terlibat dalam aktivitas keuangan serta menyediakan layanan terkait perputaran dan distribusi uang. Kedatangan lembaga perbankan di Indonesia akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta turut membantu pemerintah dalam menangani tantangan ekonomi saat ini di negara ini. Dengan mengingat bahwa bank sebuah negara dapat difungsikan untuk mengukur kemajuan negara tersebut. Semakin besar pengaruh bank dalam mengelola suatu negara, semakin berkembang pula negara tersebut. Ini menunjukkan bahwa pemerintah dan masyarakat semakin bergantung pada industri perbankan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat dapat dilihat dari semakin majunya pembangunan infrastruktur yang dibarengi dengan semakin luasnya inovasi para pelaku korporasi, terutama di Indonesia, serta pergerakan suku bunga perbankan dan inflasi yang relatif stabil. Salah satu sumber alternatif dan jangka panjang bagi pelaku perusahaan salah satunya adalah pasar modal, yang terdiri dari pelaku usaha di industri perbankan. (Wahyuni & Wimba, 2022)

Bank merupakan badan yang dapat dipercaya yang berperan sebagai perantara untuk memastikan kelancaran sistem pembayaran. Ini sama pentingnya dengan peran mereka dalam memberikan dukungan kepada pelaksanaan program pemerintah, seperti kebijakan moneter. Berdasarkan perannya yang penting, bank yang kuat sangat dibutuhkan bagi kemakmuran ekonomi, baik bagi individu maupun secara keseluruhan sebagai satu kesatuan yang utuh.

Bank perlu memastikan kinerjanya tetap optimal agar dapat beroperasi secara efektif sebagai institusi keuangan. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan oleh bank supaya tetap bisa berkelanjutan adalah kinerja bank. Kinerja keuangan bank menjadi bagian penting dari keseluruhan kinerja, menunjukkan pencapaian dalam berbagai aspek seperti keuangan, pemasaran, penggalangan dana, distribusi, teknologi, dan SDM. Rasio keuangan bisa diukur dengan alat penilaian kinerja dari laporan keuangan, setelah itu analisis rasio bisa dipakai untuk mengevaluasi pencapaian kinerja.

Karena peran utamanya sebagai perantara keuangan, khususnya sebagai sarana penghimpunan dan penyaluran uang masyarakat secara efektif dan efisien, perbankan menempati posisi yang sangat strategis. Dual Banking System yang menggabungkan sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah muncul dalam kerangka Arsitek Perbankan Indonesia (API) yang secara resmi diadopsi oleh Indonesia sejak tahun 1998, seiring dengan perkembangan industri perbankan dan kebutuhan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan keuangan berdasarkan syariah Islam, khususnya prinsip bagi hasil. Sistem perbankan tradisional dan sistem perbankan syariah bekerja secara harmonis untuk mendorong pergerakan dana masyarakat secara lebih luas dan meningkatkan kemampuan sektor ekonomi nasional untuk mengakses pembiayaan. (Paramitha & Astuti, 2018).

Rasio profitabilitas ialah perbandingan dengan yang menentukan, berdasarkan pengukuran tertentu, keahlian suatu instansi untuk memperoleh penghasilan dari penjualan, aset, dan omset per saham (Ikmal, 2018). Profitabilitas merupakan rasio yang memperkirakan keahlian suatu instansi untuk memperoleh keuntungan (Pebriyana & Marlius, 2020). Laporan keuangan ialah hasil garis finish dari proses perhitungan keuangan yang dimana terbentuk dari dua jenis laporan utama yakni laporan laba rugi dan neraca (Ermaini et al., 2021). Ada beberapa jenis rasio tetapi dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan, Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA).

Bank Mandiri menyatakan dirinya bahwa mereka lah bank yang tertinggi di Indonesia dan bank negara tertinggi di Indonesia berdasarkan jumlah aset. Aset Bank Mandiri pada akhir tahun 2013 sebesar Rp 733,1 triliun. Berdasarkan pangsa pasar Desember 2013, Bank Mandiri berhasil menjadi penguasa sebanyak 15,2 % dari jumlah pasar (Camel et al., 2016). PT Bank Mandiri Tbk dibangun pada tanggal 2 Oktober 1998 yang sebagai bank sebagai pengganti pemerintahan Indonesia setelah krisis mata uang tahun 1998 (Saerang et al., 2014). Bank Mandiri adalah bank yang dimiliki oleh pemerintah Amerika Serikat (Arda, 2017).

Oleh karena itu, dengan melihat fakta yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Mandiri Tbk yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2020-2023”**.

LANDASAN TEORI

Kajian Pustaka

a. Perbankan

Perubahan Pasal 1 (2) UU Perbankan No. 10 Tahun 1998. Lembaga korporasi yang menyimpan uang rakyat dan mengusahakan kehidupan masyarakat yang lebih baik ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Bank konvensional dan bank syariah adalah dua kategori yang dikategorikan bank di Indonesia.

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan data keuangan perusahaan selama periode akuntansi dan dapat digunakan untuk menilai keberhasilan bisnis. Proses pelaporan keuangan mencakup laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan, yang meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan keuangan lainnya, dapat digunakan untuk menentukan kesehatan keuangan perusahaan. (Jasmine, 2014)

Indikator – Indikator Laporan Keuangan Menurut (Achmad Fauzi et al., 2023):

1. Sebagai Kartu Catatan Skor (Scorecards)
Saat menjalankan bisnis, aset, arus kas, dan pengembalian investasi diberi bobot yang sama dengan laba sebagai metrik penting lainnya. harus mencari neraca yang kuat, profitabilitas yang sehat, dan arus kas positif untuk mendapatkan informasi yang akurat dan berkualitas tinggi.
 2. Manfaat Laporan Keuangan
Investor dapat menggunakan laporan keuangan ini sebagai sumber informasi penting untuk menentukan apakah perusahaan dapat dianggap sehat atau tidak, yang menunjukkan bahwa dalam laporan ini penilaian keseluruhan kesehatan perusahaan.
 3. Memahami setiap angka dalam Laporan Keuangan
Berusaha keras untuk sepenuhnya memahami setiap angka dalam laporan keuangan itu sangat penting, Karena setiap angka tertulis dalam laporan keuangan mencerminkan kesehatan perusahaan yang sebenarnya, investor dapat menggunakan angka-angka ini sebagai panduan saat meninjau investasi.
 4. Dua Konvensi Akuntansi yang penting
Menurut prinsip akuntansi yang diakui secara umum, konsep akuntansi standar digunakan saat mencatat laporan keuangan (GAAP). Investor diharapkan untuk memahami setidaknya dua prinsip akuntansi, yaitu biaya historis dan akuntansi, berdasarkan ide-ide dasar akuntansi pada umumnya.
 5. Rasio dan indikator finansial
Untuk tujuan menganalisis investasi, statistik tak berujung dalam laporan keuangan tidak banyak berguna. Untuk mengevaluasi keberhasilan bisnis dan kesehatan keuangan, angka-angka ini harus disesuaikan.
 6. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)
Tidak semua standar transparansi yang dituntut otoritas dapat tercermin dalam data laporan keuangan. Untuk penilaian yang akurat atas situasi keuangan dan kinerja perusahaan, sangat penting untuk memiliki pemahaman menyeluruh tentang catatan atas laporan keuangan.
- c. Dilihat Dari Sistem Kreditnya
Kredit adalah peminjaman uang atau barang kepada orang lain untuk jangka waktu yang telah ditentukan, baik dengan atau tanpa jaminan, dengan atau tanpa pembayaran jasa atau bunga. (Wibowo, 2016).

Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut

(Kasmir, 2010) yaitu :

1. Kepercayaan
Secara khusus, ini merujuk pada keyakinan pemberi pinjaman bank bahwa kredit yang diberikan dalam bentuk uang tunai, barang dagangan, atau layanan sebenarnya akan dibayar kembali pada titik yang telah ditentukan sebelumnya di masa depan.
2. Kesepakatan
Masing-masing pihak menandatangani perjanjian ini, yang menguraikan syarat-syarat hak dan kewajiban masing-masing.
3. Jangka Waktu
Setiap kredit yang diberikan memiliki batas waktu tertentu, yang juga mencakup jangka waktu pengembalian kredit yang telah ditentukan.
4. Risiko Faktor
Dua faktor dapat berkontribusi pada risiko kerugian: keputusan yang disengaja oleh pelanggan untuk menghindari pembayaran kreditnya bahkan ketika dia mampu, dan kerugian yang tidak disengaja oleh pelanggan sebagai akibat dari kecelakaan, seperti bencana alam.
5. Manfaat utama bank meliputi kompensasi berupa bunga, provisi, dan biaya komisi, serta biaya administrasi.

d. Dilihat Dari Tabungan

Tabungan adalah simpanan uang yang dihasilkan dari pendapatan yang tidak dihabiskan untuk hal-hal penting seperti makanan atau pengeluaran lainnya. Tabungan tidak terikat kontrak atau batas waktu dan dapat dibelanjakan dan ditarik kapan pun Anda mau. (Damayanti & Tasikmalaya, 2024)

Tabungan memiliki indikator – indikator Menurut (Firdausi, 2020) yaitu:

1. Sebelum melakukan deposito di bank, perhatikan suku bunga deposito.
2. Saat mengambil pinjaman di bank, perhatikan suku bunga kredit.
3. Mengetahui bahwa Lembaga Penjamin Simpanan menjamin uang yang disimpan di bank (LPS).
4. Kenali kredit perdagangan, atau pinjaman uang untuk memajukan dan memperluas operasi komersial.

e. Kinerja Keuangan Bank

Kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat untuk berbagai pihak yang terlibat, seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pemerintah, dan manajemen perusahaan. Laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi sebuah perusahaan, jika disusun dengan teliti dan akurat, dapat memberikan gambaran yang jelas tentang prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini akan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan perbankan adalah kinerja bank. Setiap bank bercita-cita untuk memiliki kinerja yang kuat karena akan menunjukkan kapasitas mereka dalam pengelolaan dan alokasi sumber daya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di sektor jasa keuangan. Bank harus mengenali isu-isu yang dapat berkembang dari kegiatan operasionalnya jika ingin beroperasi dengan baik dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di sektor perbankan dan kompleksitas perusahaan mereka. Hasil akhir penilaian kinerja bank dapat digunakan sebagai alat untuk merumuskan strategi bisnis ke depan serta sebagai sumber informasi untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional perusahaan. (Madyawati, 2020)

f. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menurut (Nurhaliza & Harmain, 2022), adalah metode untuk mengevaluasi aset organisasi berdasarkan tingkat keuntungan mereka. Beberapa kategori rasio profitabilitas diantaranya:

- a. Return on Assets (ROA) (Atul et al., 2022) menyatakan bahwa ROA menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba sehabis pajak dari semua aktiva yang dikuasainya. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA yaitu :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Return on Equity (ROE), Menurut (Nurhaliza & Harmain, 2022), Return on Equity adalah proses yang dilakukan oleh pemilik modal pribadi untuk mengetahui seberapa besar surplus pemodalannya dari adanya pakaran perusahaan dalam menunjukkan pengelolaan capital yang efektif. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROE yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian didefinisikan sebagai proses penyelidikan dan analisis suatu kesukaran dengan mengaplikasikan teknik saintifik yang gemilang dan kritis untuk mengumpulkan, menggarap, dan menganalisis data untuk menghasilkan kesimpulan yang terstruktur dan objektif (Kusumastuti, 2020). Tujuan dari metodologi penelitian adalah untuk menemukan penafsiran baru tentang suatu masalah atau menguji asumsi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Studi ini menetapkan kaidah kuantitatif dan kualitatif. Evidensi yang dipergunakan dalam tafsiran ini berasal dari embaran PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Return On Assets (ROA)

Matriks penilaian tingkat rasio ROA menurut Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

NO	STANDAR INDUSTRI	KRITERIA PENILAIAN
1	ROA > 1,5%	Sangat Baik
2	1,25% < ROA ≤ 1,5%	Baik
3	0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup
4	0% < ROA ≤ 0,5%	Tidak Baik
5	0% < ROA ≤ 0,5%	Sangat Tidak Baik

Tabel 1 Hasil perhitungan Return On Assets PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

TAHUN	TOTAL AKTIVA	LABA BERSIH	
		SETELAH PAJAK	ROA
2020	1.541.964.567	18.398.928	1,19 %
2021	1.725.611.128	30.551.097	1,77%
2022	1.992.544.687	44.952.368	2,26 %
2023	2.174.219.449	60.051.870	2,76 %

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2020 -2023 diolah

Berdasarkan hasil perhitungan Return On Assets (ROA) diatas pada tahun 2020- 2023, pada tahun 2020 sebesar 1,19 % dan pada tahun selanjutnya turun menjadi 1,77%, pada tahun 2022 naik menjadi 2,26%, selanjutnya pada tahun 2023 naik lagi sebesar 2,76%. Artinya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, jadi dapat disimpulkan kinerja

keuangan Bank Mandiri Tbk di anggap baik.

Dan jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang dilihat dari ROA menurut Bank Indonesia pada tahun 2020 yaitu 1,19% dikatakan cukup baik karena masih berada di kriteria penilaian $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$, di tahun 2021 sebesar 1,77% lebih besar dari 1,5% dikatakan baik, tahun 2022 sebesar 2,26% lebih besar dari 1,5 % dikatakan sangat baik, dan di tahun 2023 sebesar 2,76% juga lebih besar dari 1,5% dikatakan sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk baik.

Return On Equity (ROE)

Matriks penilaian tingkat rasio ROE menurut Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

NO	STANDAR INDUSTRI	KRITERIA PENILAIAN
1	$ROE > 23\%$	Sangat Baik
2	$18\% < ROE \leq 23\%$	Baik
3	$13\% < ROE \leq 18\%$	Cukup
4	$8\% < ROE \leq 13\%$	Kurang Baik
5	$ROE \leq 8\%$	Sangat Tidak Baik

Tabel 2 Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

TAHUN	TOTAL MODAL	LABA BERSIH	
		SETELAH PAJAK	ROE
2020	204.699.668	18.398.928	8,99%
2021	222.111.282	30.551.097	13,75%
2022	252.245.455	44.952.368	17,82%
2023	287.494.962	60.051.870	20,89%

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2020 -2023 diolah

Berdasarkan hasil perhitungan nilai ROE dari tahun 2020-2023, pada tahun 2020 sebesar 8,99%, kemudian pada tahun 2021 naik menjadi 13,75%, dan naik lagi pada tahun 2022 sebesar 17,82%, pada tahun 2023 naik lagi menjadi 20,89%. Dari hasil akumulasi tersebut Bank Mandiri Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai 2023 sehingga dapat ditarik kesimpulan kinerja keuangan bank cukup baik.

Dan jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang dilihat dari ROE menurut Bank Indonesia pada tahun 2020 yaitu 8,99% dikatakan kurang baik karena masih berada di kriteria penilaian $8\% < ROA \leq 13\%$, di tahun 2021 sebesar 13,75% dikatakan cukup baik karena masih berada di kriteria penilaian $13\% < ROE \leq 18\%$, tahun 2022 sebesar 17,82% dikatakan cukup baik karena masih berada di kriteria penilaian $13\% < ROE \leq 18\%$, , dan di tahun 2023 sebesar 20,89% dikatakan baik karena sudah berada di kriteria penilaian $18\% < ROE \leq 23\%$,. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk cukup baik.

KESIMPULAN

Berikut ini adalah perolehan analisis kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu:

1. Return on Assets (ROA) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menunjukkan tren amplifikasi yang positif per tahun 2020 hingga 2023, meskipun ada tantangan pada tahun 2020, yang menunjukkan peningkatan efisiensi dan profitabilitas operasional perusahaan.
2. Return on Equity (ROE) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. meningkat pesat dari tahun 2021 hingga 2023 setelah turun pada tahun 2020. Ini menunjukkan kemampuan manajemen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. hendak meningkatkan keuntungan ekuitas pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fauzi, Tagor Rambey, Khoirul Fadilah, Humaid, H., Ahmad Musyaddad Munir, Muhammad Firmansyah, & Allberlian Jacobus Janner Ati. (2023). Studi Literatur : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i1.637>
- Antonio, M. S., Sanrego, Y. D., & Taufiq, M. (2012). IIUM Institute of Islamic Banking and Finance ISSN. *Journal of Islamic Finance*, 1(1), 2289–2109.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian. In Rineka Cipta. Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Damayanti, R. A., & Tasikmalaya, U. P. (2024). Issn : 3025-9495. 8(9).
- Firdausi, N. I. (2020). PENGARUH MUTU PELAYANAN FRONTLINER TERHADAP kepuasan nasabah pada pt. Bank syariah mandiri kcp ulee kareng banda aceh. *Kaos gl dergisi*, 8(75), 147–154.
- Hapzi ali. Nandan limakrisna. (2013). Metodologi penelitian (petunjuk praktis untuk pemecahan masalah bisnis, penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi. In deppublish: yogyakarta.
- Jasmine, k. (2014). Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan pt. Budi satria wahana
- Motor riswan. Penambahan natrium benzoat dan kalium sorbat (antiinversi) dan kecepatan pengadukan sebagai upaya penghambatan reaksi inversi pada nira tebu, 5(1).
- Kasmir. (2010). Kredit : pengertian, unsur-unsur, fungsi, tujuan, jenis-jenis serta
- Komalasari, i., & wirman, w. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah periode 2015-2019. *Jurnal akuntansi bisnis*, 14(2), 114–125. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i2.2511>
- Kusumastuti, a. (2020). Pengantar metodologi penelitian. In antasari press. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/pengantar metodologi penelitian.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/pengantar_metodologi_penelitian.pdf)
- Kurniasih, e. T., & suryani, a. I. (2017). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional. *Journal development*, 5(1), 99–109. <https://doi.org/10.53978/jd.v5i1.48>
- Madyawati, u. R. N. (2020). Analisis perbandingan kinerja bank syariah dan bank konvensional di indonesia. July, 1–23.
- Nurhaliza, s., & harmain, h. (2022). Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada pt.indofood sukses makmur tbk yang terdaftar di bei. *Jurnal ilmiah manajemen, ekonomi, & akuntansi (mea)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- Paramitha, d. A., & astuti, p. (2018). Analisis perbandingan kinerja keuangan pada bank syariah dan. *Jurnal akuntansi & ekonomi fe un pgri kediri*, 3(2), 38–50.
- Quiserto, r. (2022). Tabungan syariah vs konvensional, beda dan mana lebih baik. Rindawati, e. (2007). Analisis perbandingan kinerja keuangan suku bunga bank Syariah dengan bank konvensional kota kendari. 1–84.
- Sanjaya, y. (2021). Perbedaan kredit konvensional dan syariah, wajib tahu bagi kamu yang ingin beli mobil baru.
- Wahyuni, n. N. S., & wimba, i. G. A. (2022). Analisis komparatif deskriptif kinerja bank umum syariah dengan bank konvensional. *Widya amrita: jurnal manajemen, kewirausahaan dan pariwisata*, 2 (1), 21–32.
- Wibowo, w. (2016). Penyelesaian kredit macet dalam perjanjian kredit tanpa agunan pada pt. Bank danamon, tbk. Kanwil balikpapan. *Jurnal universitas islam indonesia yogyakarta*, 24. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/2020?show=full>